Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS XI SMA

Rosmawaty[1], Dian Anjani Simamora[2], Gita Sundayini Sinaga[3], Lidya Pratiwi[4]
[1,2,3,4]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan
rosmawaty@unimed.ac.id[1], diananjanisimamora12@gmail.com[2], gitasundayini@gmail.com[3], lidyap387@gmail.com[4]

ABSTRACT

This research aims to analyze the suitability of the material in the Indonesian language textbook for class XI SMA with the learning outcomes in the Merdeka Curriculum. Textbooks as the main learning resource play an important role in supporting the learning process, so the suitability of the material with learning outcomes needs to be examined in depth. This research uses a qualitative approach with literature study methods. Data were obtained from Indonesian language textbooks for class XI, Merdeka Curriculum learning outcome documents, and various supporting literature sources. Data collection techniques were carried out through content analysis of textbooks and compared with established learning outcomes. The results showed that in general the material in the textbook is in accordance with the learning outcomes, but there are still some shortcomings, such as the limited project-based learning and the not yet optimal development of critical thinking. Therefore, further development is needed so that textbooks can support learning optimally.
***Keywords**: textbook, Merdeka Curriculum, learning outcomes, Indonesian language.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI SMA dengan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Buku teks sebagai sumber belajar utama memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, sehingga kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran perlu dikaji secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari buku teks Bahasa Indonesia kelas XI, dokumen capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka, serta berbagai sumber literatur pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis isi buku teks dan dibandingkan dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum materi dalam buku teks telah sesuai dengan capaian pembelajaran, namun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti terbatasnya pembelajaran berbasis proyek dan belum optimalnya pengembangan berpikir kritis. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut agar buku teks dapat mendukung pembelajaran secara optimal.

Kata kunci: buku teks, Kurikulum Merdeka, capaian pembelajaran, Bahasa Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan komponen utama dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kurikulum tidak hanya mencakup materi pembelajaran, tetapi juga meliputi tujuan, strategi, serta evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, kurikulum memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan.

Perkembangan pendidikan yang semakin dinamis menuntut adanya pembaruan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini, Kurikulum Merdeka hadir sebagai inovasi yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta pengembangan kompetensi secara menyeluruh. Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka juga menuntut adanya variasi metode, seperti pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis aktivitas.

Menurut Fathonah dan Hayati (2024), penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Bahasa Indonesia dapat membantu peserta didik memahami materi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran harus dirancang secara fleksibel agar dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik. Selain itu, Herawati dan Supriyadi (2021) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus melibatkan peserta didik secara aktif.

Sejalan dengan itu, Ilmi dkk. (2021) menyatakan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, buku teks sebagai salah satu sumber belajar utama harus mampu mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia kelas XI dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini

digunakan karena penelitian berfokus pada analisis isi dokumen, yaitu buku teks dan capaian pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dengan cara mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku teks dan jurnal ilmiah. Data dikumpulkan dengan membaca, mencatat, dan mengidentifikasi materi dalam buku teks, kemudian membandingkannya dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Ilmi dkk. (2021), studi literatur merupakan teknik yang efektif untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dan mendukung analisis penelitian. Oleh karena itu, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengkaji kesesuaian antara materi buku teks dan capaian pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara umum penyajian materi telah mengacu pada capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini terlihat dari keterkaitan antara materi yang disajikan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, terutama dalam hal kemampuan memahami, menganalisis, serta memproduksi berbagai jenis teks. Materi yang terdapat dalam buku teks mencakup teks eksposisi, teks prosedur, teks ceramah, teks argumentasi, serta karya ilmiah yang merupakan bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang tersebut.

Pada materi teks eksposisi, buku teks telah menyajikan penjelasan yang cukup lengkap mengenai pengertian, struktur, serta kaidah kebahasaan. Struktur teks dijelaskan secara runtut, mulai dari bagian tesis, argumentasi, hingga penegasan ulang. Selain itu, buku teks juga dilengkapi dengan contoh teks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep yang dipelajari. Kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk latihan mengidentifikasi struktur teks serta menulis teks eksposisi menunjukkan bahwa materi ini telah mendukung capaian pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir logis dan sistematis.

Pada materi teks prosedur, kesesuaian dengan capaian pembelajaran juga terlihat cukup jelas. Buku teks memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah penyusunan teks prosedur secara sistematis, serta dilengkapi dengan contoh yang kontekstual. Peserta didik tidak hanya diminta untuk memahami isi teks, tetapi juga diberi kesempatan untuk menyusun teks prosedur secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang disajikan bersifat aplikatif dan mampu melatih keterampilan peserta didik dalam menghasilkan teks yang sesuai dengan kaidah yang benar.

Selanjutnya, pada materi teks ceramah, buku teks telah memuat unsur-unsur penting yang harus dipahami oleh peserta didik, seperti struktur ceramah, isi pesan, serta penggunaan bahasa yang efektif. Namun demikian, jika ditinjau dari aspek keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan berbicara dan menyimak, kegiatan pembelajaran yang disajikan masih belum optimal. Peserta didik belum sepenuhnya dilibatkan dalam praktik langsung yang mendalam, seperti menyampaikan ceramah secara individu maupun melakukan evaluasi terhadap penampilan teman. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun materi telah sesuai secara konseptual, implementasi kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar lebih maksimal.

Pada materi teks argumentasi, buku teks telah memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Peserta didik dilatih untuk menyusun argumen yang logis, sistematis, serta didukung oleh data atau fakta. Kegiatan diskusi dan latihan menulis yang terdapat dalam buku teks menunjukkan adanya upaya untuk melatih kemampuan berpikir analitis peserta didik. Hal ini sejalan dengan capaian pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk mampu menyampaikan pendapat secara rasional dan bertanggung jawab.

Namun demikian, pada materi karya ilmiah masih ditemukan beberapa kekurangan yang cukup signifikan. Buku teks belum memberikan penjelasan yang rinci mengenai tahapan penyusunan karya ilmiah, seperti perumusan masalah, penyusunan kerangka, teknik pengumpulan data, hingga penulisan

daftar pustaka. Selain itu, contoh yang disajikan juga masih terbatas, sehingga peserta didik berpotensi mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara materi dengan capaian pembelajaran pada bagian ini belum sepenuhnya tercapai.

Jika ditinjau dari aspek keterampilan berbahasa secara keseluruhan, buku teks telah mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Akan tetapi, pengembangannya belum dilakukan secara seimbang. Kegiatan pembelajaran yang disajikan lebih banyak menekankan pada keterampilan membaca dan menulis, sedangkan keterampilan menyimak dan berbicara masih kurang mendapatkan porsi yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan keterpaduan keterampilan berbahasa.

Selain itu, jika dikaitkan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, buku teks telah menunjukkan adanya upaya penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan diskusi, tugas mandiri, serta latihan yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Namun demikian, pembelajaran berbasis proyek yang menjadi salah satu ciri utama Kurikulum Merdeka masih belum terlihat secara optimal. Kegiatan pembelajaran yang disajikan masih cenderung bersifat konvensional dan belum sepenuhnya mendorong peserta didik untuk melakukan eksplorasi secara mandiri.

Menurut Ilmi dkk. (2021), pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini, buku teks telah menyediakan beberapa aktivitas pembelajaran, namun masih perlu dikembangkan agar lebih variatif dan interaktif. Selanjutnya, Fathonah dan Hayati (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu peserta didik memahami materi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berdasarkan hasil analisis, buku teks belum sepenuhnya mengakomodasi prinsip pembelajaran berdiferensiasi, sehingga masih diperlukan pengembangan agar pembelajaran lebih inklusif.

Di sisi lain, Herawati dan Supriyadi (2021) menegaskan bahwa

pembelajaran yang efektif harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, buku teks seharusnya tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga menyediakan kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Dalam hal ini, buku teks masih perlu dikembangkan agar lebih mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI telah menunjukkan tingkat kesesuaian yang cukup baik dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal variasi kegiatan pembelajaran, penerapan pembelajaran berbasis proyek, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik secara lebih optimal.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa materi dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI secara umum telah sesuai dengan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Materi disajikan secara sistematis dan mendukung pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, seperti kurangnya penerapan pembelajaran berbasis proyek serta belum optimalnya pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, variasi kegiatan pembelajaran juga masih perlu ditingkatkan agar dapat lebih melibatkan peserta didik secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap buku teks, baik dari segi penyajian materi maupun aktivitas pembelajaran, agar dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

Fathonah, S., & Hayati, N. (2024). Implemetasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran berdiferensisasi. *Jurnal KIBASP*

(Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran), 8(1*)*

Herawati, D., & Supriyadi. (2021). Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi Covid-19. J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture.

Ilmi, N., dkk.(2021). Pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan,* 5(2), 123-130.